

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengaruh yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan juga merupakan salah satu proses kegiatan belajar untuk mengetahui segala sesuatu secara lebih mendalam yang dalam hal ini sifat sasarannya adalah manusia. Pendidikan juga sangat berhubungan erat dengan hasil belajar yaitu sebagai hasil akhir dari proses pembelajaran.

Penelitian atau penyelidikan merupakan suatu metode studi kegiatan ilmiah yang mengumpulkan pengetahuan baru dari sumber-sumber primer, dengan tujuan dapat menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan atau masalah guna mencari pemecahan terhadap masalah tersebut. Dengan demikian metode penelitian geografi diartikan sebagai pelajaran yang menjelaskan tentang metode-metode ilmiah untuk mengkaji kebenaran pengetahuan yang menyangkut permukaan bumi dan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun sosial.

Meningkatkan hasil belajar siswa tidaklah mudah untuk dilakukan karena membutuhkan seseorang yang mampu atau peduli mendorong kemampuan ataupun bakat yang ada pada diri seseorang. Seseorang yang mampu membimbing, mengajar,

mendidik, memotivasi, dan sebagainya itu adalah seorang guru. Guru yang dapat memberikan ilmu pengetahuan yang tidak diketahui menjadi tahu, itulah besarnya kegigihan seorang guru. Dalam perkembangan dunia sekarang banyak generasi kita yang kurang antusias terhadap pentingnya pendidikan untuk menuju masa depan yang lebih baik.

Hasil belajar yang dapat diukur oleh seorang guru yaitu segala kemampuan yang dimiliki oleh siswa baik dari faktor keterampilan, pengetahuan, dan tingkah laku ataupun pengalaman yang diperoleh dari proses belajar. Oleh karena itu, jika hasil belajar siswa rendah tergantung dari proses belajar mengajar. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan media yang sesuai dan dapat mendorong siswa dalam belajar, sehingga hasil belajar yang di peroleh dapat meningkat dan memuaskan. Cara guru dalam mengajar dan bagaimana cara penerapan guru dalam menggunakan media pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Pada proses pembelajaran guru di harapkan mampu menggunakan media yang menarik dan bersifat membangun pengetahuan siswa serta dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan rasa ingin memahami materi yang diajarkan. Adapun media

pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *film animasi*. Media pembelajaran *film animasi* yaitu salah satu wahana atau alat yang digunakan oleh seorang guru yang berbentuk gambar bergerak yang berupa video atau film sehingga dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa pada saat proses pembelajaran.

Sesuai hasil observasi awal peneliti di sekolah SMA Prasetya Gorontalo masih banyak siswa yang kurang aktif dan kurang yang meminati proses pembelajaran. Selain itu, tiap pembelajaran guru hanya menyampaikan materi melalui metode pembelajaran konvensional, sehingga masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam proses belajar mengajar dan juga kurang mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Dari latar belakang di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran film animasi dapat memudahkan guru dalam menyajikan materi dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang di berikan oleh guru. Dengan adanya berbagai masalah maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian eksperimen dengan judul “ **Pengaruh Media Pembelajaran *Film Animasi* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Prasetya Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah yang ada di SMA Prasetya Gorontalo yaitu berupa:

1. Siswa kurang berminat dalam kegiatan proses belajar mengajar geografi

2. Pembelajaran yang monoton, sehingga membuat siswa kurang termotivasi
3. Siswa kurang memahami materi yang diajarkan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan suatu masalah: Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *film animasi* dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *power point*.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran *film Animasi* dengan siswa yang menggunakan media pembelajaran *Power point*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Siswa lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran Film Animasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

2. Bagi guru

Sebagai acuan dalam memilih media pembelajaran yang sesuai materi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai dokumen sekolah.

